

## ABSTRAK

Doa bagi setiap muslim adalah bagian yang tak bisa terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, saat seseorang memiliki keraguan dalam melakukan suatu amalan, ia akan berdoa untuk mendapatkan petunjuk karena doa adalah harapan. Saat seseorang merasa sedang ada dalam situasi mengancam dan berbahaya, ia akan berdoa agar mendapat keamanan, karena doa adalah *istighatsah* (meminta pertolongan).

Dalam alQuran banyak sekali ayat yang mengabadikan doa para Nabi saat berada dalam situasi tertentu, baik dalam situasi senang maupun susah. Penelitian ini membahas doa para Nabi yang diabadikan dalam alQuran dan menjadi contoh bagi seorang muslim saat berdoa. Dalam alQuran, doa para Nabi tersebut memiliki perbedaan pada lafazh yang digunakan. Ada yang mengawali doa dengan *Allahumma, rabbi* atau *rabbana*.

Penelitian ini tentunya terlahir dari sebuah pemikiran mengenai pentingnya sebuah doa bagi kehidupan manusia. Doa yang dipanjatkan sangat perlu diperhatikan dalam penyusunan kata yang digunakan saat berdoa agar dapat tersampaikan dengan baik. Maka tentu penelitian ini sangat dibutuhkan guna menunjukkan berbagai macam doa para Nabi dalam alQuran yang bisa kita ikuti.

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian jenis kualitatif dan menggunakan *Library research* atau studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data, kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi ( *content analysis* ).

Doa para Nabi dalam alQuran diawali dengan beberapa lafazh yaitu; *Allahumma, rabbi* dan *rabbana*. Doa yang dipanjatkan dengan lafazh *Allahumma* menunjukkan sebuah pengharapan kepada Tuhan yang menyandang aneka sifat-sifat kesempurnaan, baik sifat yang dapat berdampak kepada makhluk-Nya ataupun sifat yang tidak berdampak pada makhlukNya. Sedangkan doa yang dipanjatkan dengan lafazh *rabbana* ataupun *rabbi*, hanya ditekankan pada sifat-sifat-Nya yang berdampak pada makhluk-Nya.

***Kata kunci: Doa Nabi, AlQuran, Tafsir Maudhui***